

365 renungan

Ibu, Ingat Tuhanlah Kekuatanmu

Hakim-hakim 4:1-10

Pada waktu itu Debora, seorang nabiah, isteri Lapidot, memerintah sebagai hakim atas orang Israel.

- Hakim-hakim 4:4

Kemunculan tokoh-tokoh wanita di dalam sejarah dunia maupun sejarah bangsa kita jarang terjadi, tetapi biasanya begitu inspiratif. Begitu pula dengan kemunculan tokoh wanita di masa Perjanjian Lama, bisa dihitung dengan jari. Salah satunya adalah kemunculan seorang wanita yang dipakai Tuhan, yaitu Debora, seorang nabiah dan istri dari Lapidot. Debora hadir saat orang Israel sedang dalam kondisi krisis. Singkat cerita, Israel dibebaskan pada masa itu karena Allah memakai dua orang wanita, Debora dan Yael.

Debora memiliki kepercayaan penuh pada janji Tuhan. Saat Tuhan menyatakan firman-Nya bahwa Dia akan menyerahkan dan mengalahkan orang-orang yang menjajah mereka, Debora menyampaikannya kepada Barak. Kemungkinan Barak adalah pemimpin pasukan atau seorang ahli berperang. Namun, jawaban Barak ngambang, "Kalau kamu maju, aku maju. Kalau kamu gak maju, aku juga gak maju." Barak bukan memercayai perkataan Tuhan, melainkan malah bergantung kepada Debora, dengan kata lain ia meragukan keberhasilan firman Tuhan. Namun, Debora tidak berkata, "Ohh, gitu yah. Kalau gitu saya juga pikir-pikir dulu." Debora dengan segera menjawab Barak, "Baik aku ikut." Debora seorang wanita terjun ke medan perang karena percaya pada janji Tuhan.

Perhatikan detail cerita ini mengenai kegiatan sehari-harinya Debora di ayat 5. Debora sehari-harinya bukan belajar strategi perang, bukan juga latihan bela diri, rutinitasnya adalah menangani permasalahan-permasalahan hidup orang Israel. Namun, ia tidak bimbang dan ragu. Bahkan di medan pertempuran, Debora mengingatkan kembali Barak akan janji Tuhan yang akan menyerahkan musuh-musuh Israel (ay. 14). Jadi, Debora seorang yang mendengar suara Tuhan, percaya firman Tuhan, dan memuliakan Tuhan untuk semuanya.

Di hari ibu ini, firman Tuhan mengingatkan kembali para ibu untuk berpegang teguh pada firman-Nya dalam menjalani hidup. Untuk para istri/ibu, mungkin banyak hal yang saat ini membuat Anda gentar dan takut menghadapi semuanya, tetapi percayalah pada kekuatan Tuhan. Peganglah janji-janji dalam firman-Nya. Tuhan pasti tidak akan salah menuntun dan memampukan Anda. Kita telah diselamatkan oleh Tuhan Yesus bukan karena kita hebat, melainkan karena kekuatan Kristus. Kehadiran Anda sebagai seorang istri/ibu di dalam keluarga sudah Tuhan rancangkan. Bersandarlah kepada-Nya.

Refleksi Diri:

- Apa hal yang hari ini membuat Anda takut dan gentar karena merasa tidak mampu menghadapinya?
- Mengapa percaya pada firman-Nya akan membuat Anda mampu menghadapinya?